Manulife Investment Management

Investment Weekly Highlights

14-08-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	28-Jul-23	4-Aug-23	%
IHSG	6,852.8	6,880.0	0.4
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	9,468.4	7,720.7	-18.5
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2,944.4	-16,338.5	-
BINDO Index	483.7	484.1	0.1
USD/IDR	15,170.0	15,219.0	-0.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	**Sektor**	**%**
IDXINFRA	Infrastruktur	1.5
IDXBASIC	Material	0.9
IDXENER	Energi	0.7
IDXNCYC	Konsumen non-primer	0.7
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.5
IDXFIN	Keuangan	0.2
IDXINDUS	Perindustrian	-0.5
IDXPROP	Properti & real estat	-0.9
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.9
IDXHLTH	Kesehatan	-1.6
IDXTECH	Teknologi	-2.6

Data inflasi Amerika Serikat kembali menunjukkan sinyal moderasi. Data inflasi AS bulan Juli lebih baik dari ekspektasi pasar di mana inflasi tahunan di level 3.2% YoY, lebih rendah dari ekspektasi 3.3%, sementara inflasi inti sesuai ekspektasi pasar di level 4.7% YoY. Data ini memperkuat harapan pasar bahwa The Fed dapat mempertahankan tingkat suku bunga di rapat bulan September mendatang. Di sisi lain terdapat kekhawatiran harga minyak dunia dan komoditas yang mulai meningkat dapat mempengaruhi tren inflasi ke depannya. Inflasi harga produsen yang meningkat mengindikasikan risiko tersebut, di mana PPI AS tumbuh 0.8% YoY di Juli, lebih tinggi dari ekspektasi 0.7%. Indeks S&P 500 melemah 0.31% pekan lalu, sementara indeks Dow Jones naik 0.62%. Imbal hasil UST 10Y naik dari 4.03% ke 4.15%.

Di kawasan Asia, China menjadi perhatian pasar di tengah data perdagangan yang mengecewakan dan tekanan di sektor properti karena ketidakpastian kondisi pengembang properti Country Garden. Data perdagangan China kembali mengecewakan pasar, di mana ekspor turun -14.5% YoY dan impor -12.4% YoY, lebih dalam dari ekspektasi pasar. Selain itu data inflasi China bulan Juli mengalami kontraksi -0.3% YoY, sementara PPI terkontraksi -4.4% YoY mengindikasikan kondisi ekonomi yang melambat. Perhatian terhadap China juga meningkat setelah pengembang properti Country Garden gagal bayar pembayaran kupon obligasinya, yang meningkatkan ketidakpastian terhadap sektor properti China yang tertekan. Indeks Shanghai Composite melemah 3.01% pekan lalu, sementara secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific melemah 1.66%.

Di pasar domestik, PDB Indonesia tumbuh 5.17% YoY di Q2, lebih baik dari ekspektasi 5.0%, didukung oleh konsumsi domestik yang meningkat. IHSG ditutup naik 0.40% pekan lalu dengan sektor infrastruktur mencatat kinerja terbaik, sementara sektor teknologi melemah terdalam. Investor asing membukukan penjualan bersih IDR16.3 triliun dipengaruhi oleh transaksi *crossing* saham senilai IDR18.5 triliun. Di luar transaksi tersebut, investor asing mencatat pembelian bersih IDR2.2 triliun. Pasar obligasi juga ditutup positif 0.07% pekan lalu dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y stabil di kisaran 6.33%.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	**Tanggal**	**Informasi**
Amerika Serikat	15 Aug	Penjualan ritel
	17 Aug	Risalah FOMC Juli
China	15 Aug	Penjualan ritel
Indonesia	15 Aug	Neraca perdagangan

Pekan ini pasar akan memperhatikan data penjualan ritel di AS dan China. Penjualan ritel AS diperkirakan membaik di Juli didukung oleh *event* Amazon Prime Day yang dapat mengangkat data penjualan ritel. Konsensus memperkirakan penjualan ritel AS tumbuh 0.4% MoM di Juli, naik dari 0.2% di bulan sebelumnya.

Sementara itu data penjualan ritel China akan menjadi perhatian di tengah pertumbuhan ekonomi China yang melambat. Pasar memperkirakan penjualan ritel China tumbuh 4.0% YoY di Juli. Di pasar domestik, neraca perdagangan akan menjadi perhatian, dengan ekspektasi kembali mencatat surplus USD2.5 miliar.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

MAMI #1
Melangkah bersama manajer investasi *terbesar* di Indonesia*
Dengan total dana kelolaan investasi sebesar Rp 101 triliun Per Maret 2023
* AUM reksa dana saham terbesar Rp 16 triliun Per Juni 2023
* AUM reksa dana Dolar AS terbesar USD 477 juta Per Juni 2023
Info